

**PENGARUH HASIL BELAJAR FIKIH TERHADAP PRAKTIK
SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Disusun Oleh :

Sakinatush Shodiqoh

14422057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH HASIL BELAJAR FIKIH TERHADAP PRAKTIK
SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Disusun Oleh :

Sakinatush Shodiqoh

14422057

Pembimbing:

Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sakinatush Shodiqoh

NIM : 14422057

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Fikih Terhadap Praktik Shalat Siswa
Di MTs Negeri 4 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Sakinatush Shodiqoh



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fia@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Agustus 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Fikih terhadap Praktik Shalat Siswa di MTs Negeri 4 Sleman
Disusun oleh : SAKINATUSH SHODIQOH
Nomor Mahasiswa : 14422057

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Edi Safitri, S.Ag, MSI
Penguji I : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Pembimbing : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 15 Agustus 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Juli 2018 M

Hal : Skripsi

28 Syawal 1439 H

Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1074/Dek/60/DAS/FIAI/III/2018, tanggal 28 Maret 2018 M bertepatan pada 10 Rajab 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Sakinatush Shodiqoh

Nomor Pokok/NIMKO : 14422057

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR FIKIH TERHADAP
PRAKTIK SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4
SLEMAN

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Sakinatush Shodiqoh

Nomor Mahasiswa : 14422057

Judul Skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR FIKIH TERHADAP PRAKTIK
SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4 SLEMAN

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 Juli 2018



Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA

MOTTO

وَعَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ • قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ :
صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي • رواه البخاري •

Dari Malik bin Khuwairits r.a, ia berkata: “Rasulullah saw bersabda: Shalatlah kamu sekalian dengan cara sebagaimana kamu melihat aku shalat.”.(HR. Bukhari)¹

¹ Imam Ibnu Hajar Al-Asqalany, *Bulughul Maram*, terj. Muhammad Hanbal Shafwan, (Solo: Al-Qowam 2013), hlm. 227.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

*“Kedua orangtua tercinta, Bapak Marwoto dan Ibu Isfah Riyatur Rochmah
yang telah berusaha memberikan semua yang terbaik untukku”*

“Adikku tersayang Sakinatul Aminah”

“Serta Guru-guru SD, SMP, MAN yang telah memberikan ilmu nya”

“Serta segenap orang-orang yang selalu memberikan dukungan kepadaku”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba - سُئِلَ suila
- فَعَلَ fa`ala - كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- | | |
|--------------|------------------|
| - قَالَ qāla | - قِيلَ qīla |
| - رَمَى ramā | - يَقُولُ yaqūlu |

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang..

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

PENGARUH HASIL BELAJAR FIKIH TERHADAP PRAKTIK SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4 SLEMAN

Oleh:

Sakinatush Shodiqoh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya mata pelajaran fikih di MTs Negeri 4 Sleman yang materinya menjelaskan tentang Shalat dan pembelajaran shalat di MTs ini lebih banyak di banding madrasah alinnya. Untuk itu penulis ingin mengetahui nilai siswa tentang shalat secara teori kemudian penulis akan menguji pengetahuan yang diperoleh tersebut yang sudah didapat berupa nilai hasil belajar dengan kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan benar. Siswa yang memperoleh nilai hasil belajarnya rendah belum tentu nilai praktik shalatnya juga rendah, begitu sebaliknya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Lokasi penelitian ini di MTs Negeri 4 Sleman, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 213. Dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling* sebanyak 131 siswa. Analisis data ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS versi 16.00 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh antara hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa di MTs Negeri 4 Sleman yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan F_{tabel} $df=N-2$ $df=131-2=129$ pada taraf signifikansi 5% adalah 3,91. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $43,972 > 3,91$ pada taraf signifikansi 0,000. (2) Besarnya pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa di MTs Negeri 4 Sleman sebesar 25,4% yang dibuktikan R square 0,254 dan sisanya sebesar 74,6% merupakan faktor lain yang asumsinya adalah faktor dari dalam (internal) yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis serta faktor dari luar (eksternal) yang meliputi faktor teman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan spiritual.

Kata kunci: Pengaruh Hasil Belajar, Fikih, Praktik Shalat

ABSTRACT

The Effect of studying Fiqh on student's prayer (shalat) practice at MTS Negeri 4 Sleman

By:

Sakinatush Shodiqoh

The background of this study is the fiqh subject at MTs Negeri 4 Sleman teaches the student about Shalat. The author is curious to know student's score at this topic theoretically. Then, the researcher will test their knowledge achieved at the class in form of final score with the student's ability to perform the right movement and recitation in Shalat. The student with low score is not always having low score in Shalat practice performance and vice versa. So, this study aims to know whether there is any influence between studying Fiqh toward students's shalat practice.

This research uses quantitative approach and filed research. The study is conducted at MTs Negeri 4 Sleman, Yogyakarta. The participants are 213 students at grade VII. The author also use Stratified Proportional Random Sampling with number of 131 students. The analysis process uses simple linear regression by using SPSS 16.00 software.

The finding showed that 1) there is an effect between studying fiqh toward student's shalat practice at MTS N 4 Sleman. It is proven by the F-count > F-table. The F-table $df=N-2$ $df=131-2=129$ with significance level at 5% is 3,91. So, The F – count and F-table is $43,972 > 3,91$ at the significance level of 0,000. 2) the percentage of influence between studying fiqh toward student's shalat practice at MTS Negeri 4 Sleman is 25,4% which is proven by R-square of 0,254 and the other 74,6% is another factor that is assumed to be internal factors such as psychology and psychology as well as external factors like friend, family, society and religion environment.

Key words: effect, fiqh, shalat practice, study result

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH HASIL BELAJAR FIKIH TERHADAP PRAKTIK SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4 SLEMAN”**. Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu dosen program Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I. dan kepada Ibu Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I semoga Allah selalu memberi keberkahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam.

7. Bapak Drs. Istoyo Bambang Irianto, MM selaku Kepala Madrasah Negeri 4 Sleman yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Irhanudin S.Ag dan guru-guru MTs Negeri 4 lainnya yang telah membantu proses observasi dan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Isfach Riyatur Rochmah dan Bapak Marwoto yang selalu memberi do'a, nasehat dan motivasi selama ini dan kepada adik tercinta Sakinatul Aminah yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang.
10. Teman-teman komunitas KAGEM JOGJA, yang senantiasa selalu memberikan semangat, motivasi dan berbagi pengalaman yang positif yang sudah menjadi bagian dari keluarga kecil penulis.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
12. Kepada teman-teman penulis, Yesi Andriyani, Wahyuni, Himatul F,Aziza Elma, Wahyu Setiyani, Erma Yusmi, Rohimi, Dewi Mawarni, Citra Arum, Salma Atik, Shinta, Muh Shodiq Masrur, Mba Ianna dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman KKN unit 156-158 Butuh, Purworejo: Dita, Naufal, Andi, Arief, Pambudi, Budi, Helmi, Raka Ramanda, Ayu Apriyanti, Yulia dan semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Jazākumullāh khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Juli 2018



SAKINATUSH SHODIQOH

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxxivi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusann Masalah.	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	17
1. Kajian Teori Tentang Hasil Belajar Fikih.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Macam-macam Hasil Belajar.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
d. Pengertian Fikih	25

e. Kegunaan Mempelajari Fikih.....	27
2. Kajian Teori Tentang Shalat	27
a. Pengertian Shalat.....	27
b. Dasar Hukum DiSyariatkannya Shalat.....	29
c. Tujuan Shalat.....	29
d. Syarat-syarat Shalat.....	29
e. Hal-hal yang Membatalkan Shalat	32
f. Rukun Shalat	33
g. Waktu Shalat	35
h. Sunnah Shalat.....	36
i. Bacaan dan Gerakan Shalat.....	38
j. Hikmah Shalat.....	45
k. Kerangka Pikir.....	45
l. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
C. Tempat dan Lokasi Penelitian	49
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
E. Populasi dan Sampel	50
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	5
G. Uji Prasyarat Instrumen (UjiValiditas, Uji Reliabilitas)	56
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji homogenitas)	57
I. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Diskripsi Lokasi Penelitian	60
a. Letak Geografis	60
b. Sejarah Singkat.....	61
c. Visi dan Misi	64
d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	64
e. Keadaan Siswa	68
f. Sarana dan Prasarana.....	68

B. Hasil Penelitian.....	69
1. Hasil Perolehan Data	67
a. Hasil Perolehan Data	67
b. Hasil Uji Prasyarat	74
1) Uji Asumsi	74
a) Uji Validitas	76
b) Uji Reliabilitas.....	78
c. Hasil Uji Asumsi	78
a) Uji Normalitas	78
b) Uji Linearitas	79
c) Uji Homogenitas.....	80
d. Hasil Uji Hipotesa	82
a) Uji Persamaan Garis	82
b) Uji Hipotesis	83
c) Uji Koefisien Determinasi.....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Praktik Shalat	51
Tabel 4.1 Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII A	70
Tabel 4.2 Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII B	71
Tabel 4.3 Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII C	72
Tabel 4.4 Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII D	73
Tabel 4.5 Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII E	74
Tabel 4.6 Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII F	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Persamaan Garis Linear	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, untuk itu manusia perlu dikemas sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan manusia menjadi insan yang sempurna, dalam artian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional mempunyai berbagai konsekuensi, antara lain pola pembinaannya yang harus mengikuti pola pembinaan yang mengacu kepada sekolah-sekolah pemerintah, madrasah mengikuti kurikulum nasional, ikut serta dalam UAN dan berbagai peraturan yang diatur oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Madrasah Tsanawiyah mempunyai kurikulum yang sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, bahwa Madrasah

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 1.

dianggap sebagai sekolah umum berciri khas Islam dan kurikulum madrasah sama persis dengan sekolah, plus pelajaran agama Islam.³

Mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran yang juga diterapkan dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Mata Pelajaran Fikih memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mendidik siswa untuk mampu memaksakan amaliah-amaliah yang berhubungan dengan ibadah *mahdah* maupun *gairu mahdah*. Mata Pelajaran Fikih berisikan materi syari'ah atau aturan-aturan dalam hidup manusia sesuai dengan ajaran Islam. Adapun ciri khas utama dari mata pelajaran ini adalah bagaimana melaksanakan berbagai macam bentuk ibadah, baik yang berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia. Oleh sebab itu salah satu tugas guru adalah memimpin, mendidik dan menyampaikan pelajaran dengan berbagai cara, metode, dan pendekatan yang relevan sehingga akan didapatkan hasil belajar atau nilai yang baik. Sedangkan mengenai pendidikan itu sendiri berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

³ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 61.

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 5.

Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari karena di dalamnya membahas tentang praktik-praktik ibadah. Dalam kurikulum pelajaran fikih Madrasah Tsanawiyah mempunyai tujuan dan fungsi yang harus di capai. Tujuannya agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum secara terperinci dan menyeluruh. Kemudian siswa diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan ibadah.

Untuk itu pelajaran Fikih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktik ibadah baik ibadah *Mahḍah* dan *Gairu Mahḍah*. Salah satu bentuk ibadah *Mahḍah* adalah Shalat. Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dalam keadaan apapun shalat tetap wajib di laksanakan bagi orang yang beragama Islam yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Shalat merupakan perintah Allah. Kewajiban menjalankan shalat adalah apabila seseorang telah baligh dan berakal, dan jika tidak melaksanakannya akan mendapatkan dosa. Tujuan di syariatkannya shalat adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT dan membuat jiwa menjadi lebih tenang dan damai.

Shalat merupakan rukun Islam yang paling utama setelah kalimat syahadat. Shalat juga merupakan ibadah yang paling baik dan sempurna. Shalat tersusun dari berbagai jenis ibadah, seperti zikir kepada Allah SWT,

membaca Al-Qur'an, berdiri dan menghadap Allah, rukuk, sujud, berdo'a, bertasbih dan takbir..⁵

Setiap muslim mempercayai bahwa shalat merupakan rukun Islam dan apabila di tinggalkan akan mendapat dosa. Shalat yang wajib dikerjakan setiap harinya adalah shalat lima waktu, yaitu dzuhur, ashar, magrib, isya' dan subuh. Adapun perintah melaksanakan shalat sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi :

وَأَقِمْو الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

Artinya: “Dirikanlah shalat, keluarkan zakat dan ruku'lah bersama mereka yang ruku'.” (Q.S. Al Baqarah ayat 43).⁶

Di dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah, yang berkaitan dengan materi tentang Shalat Lima Waktu kompetensi dasarnya adalah siswa dapat menghayati ketentuan shalat lima waktu, menghayati hikmah shalat lima waktu, memahami waktu-waktu shalat lima waktu dan mempraktikkan shalat lima waktu.⁷

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta, merupakan salah satu Madrasah yang bisa dikatakan sudah maju dan sudah menerapkan kurikulum 2013. Guru bidang studi fikih dalam proses belajar mengajarnya telah menggunakan metode sesuai dengan materi, misalnya dengan penggunaan metode demonstrasi seperti dalam

⁵ Saleh Al-Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari*, cet.-1, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ihwani dan Budiman Musthofa (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 58.

⁶ Zaini Dahlan, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*, cet.-11, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 11.

⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah VII*, (Jakarta: Kementrian Agama 2014), hlm. 17.

mendemonstrasikan masalah bersuci, berwudu, shalat dan hal-hal yang bersifat praktik lainnya dengan tujuan agar materi selama proses pembelajaran dapat diserap dan di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah praktik ibadah shalat merupakan masalah yang sangat penting karena menyangkut kualitas diri siswa dan masa depan siswa. Dengan pelaksanaan ibadah shalat dapat di lihat bagaimana karakter masing-masing siswa yang menunjukkan aspek kepribadian siswa, keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman ini berbeda dengan madrasah-madrasah pada umumnya. Terutama dalam hal kegiatan keagamaannya, yang membedakan adalah di madrasah ini seluruh siswa wajib melaksanakan shalat duha dan shalat dhuhur secara berjamaah pada saat jam istirahat, sedangkan di madrasah-madrasah lain pembagian shalat berjamaah dijadwal menurut pembagian kelas. Hal ini berarti siswa siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman mendapatkan porsi lebih banyak tentang pembelajaran kegiatan ibadah shalat secara langsung. Disamping itu kualitas guru terutama guru mata pelajaran fikih dalam mengajar sudah cukup baik karena mudah ditangkap dan udah dipahami oleh para siswanya. Namun demikian hal itu tidak lepas dari beberapa masalah yang ada.

Adapun beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam kenyataannya melaksanakan ibadah shalat yaitu belum sempurna melafalkan nait, bacaan dan gerakan shalat, dan bahkan masih ada siswa

yang belum lengkap menjalankan ibadah shalat lima waktu setiap harinya dengan berbagai macam alasan. Untuk itu siswa-siswa di Madrasah wajib mempelajari terutama pada mata pelajaran fikih dan mampu mengimplemntasikan dalam praktik ibadah shalat sehari-hari secara sempurna. Sehingga dapat dilihat dengan adanya hasil belajar yang dicapai siswa akan mempengaruhi perilaku siswa dalam hal praktik ibadahnya.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman pada semester pertama di kelas VII telah diajarkan materi tentang Shalat. Dan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi ini bervariasi. Karena pada dasarnya hasil belajar siswa dapat di raih dengan baik apabila siswa mempunyai kesungguhan dalam belajar yang kemudian akan berdampak pada kegiatan ibadahnya. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi belum tentu praktik ibadah shalat sehari-harinya juga tinggi, namun sebaliknya siswa yang memperoleh hasil belajar fikihnya rendah belum tentu juga praktik shalatnya nya kurang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi pertanyaan peneliti adalah apakah setiap siswa yang mempunyai hasil belajar fikih yang tinggi, kegiatan ibadahnya terutama praktik shalat sudah pasti baik dan benar? Sehingga seberapa besar pengaruh antara hasil belajar shalat yang diperoleh dengan praktik shalat. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Fikih Terhadap Praktik Shalat Siswa Di MTs Negeri 4 Sleman”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh dari hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa.

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memberikan kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pembelajaran dan memberikan dorongan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar fikih agar praktik ibadah tercapai secara optimal.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti; penelitian ini merupakan bentuk kontribusi dalam memperluas dan mengembangkan ilmu, terutama dalam mendalami pembelajaran fikih yang akan menghasilkan hasil belajar yang akan berdampak pada praktik ibadah shalat.

- b) Bagi Guru dan Calon Guru; Memberikan kontribusi kepada guru dan calon guru PAI agar mampu mendidik dan mengajarkan ilmu dengan baik dan benar serta mengimplementasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- c) Bagi Lembaga, MTs Negeri 4 Sleman; Sebagai tolak ukur untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif sehingga diperoleh hasil sesuai tujuan, untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.
- d) Bagi peneliti lain; Penelitian ini diharapkan dapat menggugah semangat peneliti lain untuk berperan dalam memajukan dunia pendidikan Islam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka dan landasan teori yang berisi kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi gambaran umum MTs Negeri 4 Sleman, hasil analisis data tentang hasil belajar fikih dan praktik shalat siswa yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, teknik analisis data dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dengan tinjauan pustaka, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau pelengkap terhadap penelitian yang sudah ada untuk dijadikan bahan perbandingan sekaligus acuan dalam penelitian ini. Karena tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya. Rumusan dalam tinjauan pustaka sepenuhnya digali dari bahan yang ditulis oleh para ahli di bidang ilmu yang berhubungan dengan penelitian.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian. Hasil penelitian tersebut antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan Ana Sarnia Sari yang berjudul “Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 1 Di Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2011” yang menyimpulkan bahwa kemampuan praktek ibadah shalat siswa kelas 1 Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir di kategorikan “Baik” hal ini dapat dibuktikan dengan persentase tes

⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Bidang Ilmu Agama Islam)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 17.

responden sebesar 79,57%. Kemampuan praktek ibadah shalat siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Bimbingan dan pengawasan orang tua tergolong baik
- Bimbingan dan pengawasan guru disekolah tergolong baik
- Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap.⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Duhroh yang berjudul *“Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Kelas Tinggi SD Kalipucang Kulon Batang”*. Hasil penelitiannya adanya hubungan antara prestasi belajar dan perilaku keberagaman peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon, menunjukkan taraf signifikansi 0,546. Setelah mengetahui r hitung atau nilai hubungan, maka dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan $N=36$ untuk taraf signifikansi 5% dan 1 %. Dalam taraf signifikansi 5% dengan hasil r hitung= 0,546 dan r tabel= 0,328. Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% diperoleh hasil r hitung=0,546 dan r tabel= 0,424. Ini berarti r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dan perilaku keberagaman peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang dan hubungan tersebut masuk pada kriteria hubungan tingkat sedang ($0,40 < r \text{ hitung} < 0,70$). Kemudian dari nilai R kuadrat= 0,298 dapat

⁹ Ana Sarnia Sari, “Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 1 Di Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Sabila Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir”, *Skripsi* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim 2011).

diketahui bahwa perilaku keberagaman mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Kalipucang Kulon Batang sebesar 29,8%.¹⁰

Ketiga, penelitian oleh Ahmad Haris Noor Ahsan, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang 2011 yang berjudul “*Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Shalat Dan Pelaksanaan Shalat Siswa Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman shalat siswa dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 78,56 yaitu terdapat antara interval 72-84.
- b. Pelaksanaan shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Prambanan Kidul Kaliwungu Kudus dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis nilai mean 77,38 yaitu terdapat antara interval 72-81.
- c. Berdasarkan pada penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik korelasi *product moment* dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung = 0,819 dan r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,2852 yang berarti r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan antara tingkat pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa dan hubungan tersebut masuk pada kriteria kuat karena r hitung berada pada interval $0,71 < r \text{ hitung} < 0,90$.¹¹

¹⁰Duhroh, “Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Kelas Tinggi SD Kalipucang Kulon Batang”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2011).

¹¹ Ahmad Haris Noor Ahsan, *Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Shalat Siswa Dan Pelaksanaan Shalat Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Prambanan Kidul*

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ristiana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014 yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sukenjurutengah Tahun Ajaran 2013/2014*”. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi pokok shalat kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Kabupaten Purworejo, yaitu guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik. Guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik. Guru harus dapat menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada siklus I nilai tertinggi praktek shalat yaitu 75, sedangkan nilai terendah yaitu 60. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 40,91% yang sudah memenuhi KKM. Pada tes tertulis nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata yaitu 68,09. Pada siklus II nilai tertinggi praktek shalat yaitu 85, sedangkan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata yaitu 74,38. Hal ini menunjukkan bahwa sudah 100% yang sudah memenuhi KKM. Dengan demikian keterampilan shalat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah mengalami peningkatan. Hal ini disimpulkan bahwa metode demostrasi dapat meningkatkan Ketrampilan Sholat Pada Mata Pelajaran

Fikih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014.¹²

Kelima, penelitian yang dilakukan Nailil Asna, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga 2014 yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Ibadah Shalat Fardhu Siswa SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hipotesis nihil atau dugaan sementara sebelum penelitian menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh antara bimbingan keagamaan terhadap intensitas ibadah shalat fardhu siswa SMP N 2 Tuntang tahun 2014 di tolak. Sedangkan setelah penelitian menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap intensitas ibadah shalat fardhu siswa SMP N 2 Tuntang tahun 2014. Hal ini di buktikan dengan harga r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu r hitung = 0,237 > r tabel = 0,235.¹³

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Irawan, Fakultas Agama Islam UMS 2015 yang berjudul “*Kompetensi Guru Pendidikan Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Untuk Meningkatkan Amalan Ibadah Shalat Fardhu Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa guru di SMA

¹² Ristiana, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014).

¹³ Nailil Asna, “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Shalat Fardhu Siswa SMP N 2 Tuntang Kab.Semaran”, *Skripsi* (Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga 2014).

Muhammadiyah 3 Surakarta sudah mencakup semua kompetensi yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Fiqih dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan amalan ibadah shalat fardhu di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sudah cukup baik. Di dalam maupun di luar kelas, guru pendidikan fiqih memberikan pengarahan kepada siswa siswi yaitu memberikan teladan, pujian, hadiah, dorongan dan membantu permasalahan siswa terutama dalam shalat fardhu. Dalam semua itu berpengaruh terhadap ibadah shalat fardhu siswa.¹⁴

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu diatas, jelas berbeda fokus masalahnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Sarnia Sari berfokus pada kemampuan praktik ibadah shalat siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik shalat siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada hasil belajar fikih dan praktik shalat siswa dan apakah ada pengaruhnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Duhroh berfokus pada hubungan antara prestasi belajar PAI dengan perilaku keberagaman siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah mencari apakah ada pengaruh dari hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa.

¹⁴ Ratna Irawan, "Kompetensi Guru Pendidikan Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Untuk Meningkatkan Amalan Ibadah Shalat Fardhu (Studi Empiris Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)", *Skripsi* (Surakarta: Fakutlas Agama Islam UMS 2014).

3. Skripsi dari Ahmad Haris Noor Ahsan dengan memfokuskan pada hubungan antara tingkat pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa, sedangkan penulis memfokuskan pada pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ristiana yang memfokuskan pada upaya peningkatan keterampilan shalat melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih, sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan pengaruh hasil belajar fikih dengan praktik shalat siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nailil Asna memfokuskan pada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap intensitas ibadah shalat fardhu siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pengaruh hasil belajar fikih dengan praktik shalat siswa.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Irawan yang memfokuskan pada kompetensi guru fikih dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan shalat fardhu dengan metode kualitatif, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengaruh hasil belajar dengan praktik shalat siswa dengan metode kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar biasa disebut juga dengan prestasi belajar.

Sebagian terbesar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau dari media elektronika, belajar di sekolah di rumah, lingkungan kerja atau masyarakat. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau pun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalui terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.¹⁵

Hasil belajar adalah perkembangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh para peserta didiknya, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.¹⁶

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.¹⁷

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, cet.-5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 155.

¹⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm . 460.

¹⁷<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
diakses tanggal 8 Desember 2017 pukul 0:27 WIB.

Menurut Sumadi Suryabrata hasil belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu.¹⁸

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁹

Hasil belajar adalah hasil dan pengukuran serta penilaian usaha belajar.²⁰

Mochtar Bukhari megatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka atau huruf atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.²¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertntu. Dikatakan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui ulangan harian, mid semester, atau nilai raport.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 32.

¹⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

²⁰ Sutartinah Trinegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 43.

²¹ Mochtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung:JerMars, 1980), hlm. 178

b. Macam-macam Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar terdiri dari tiga macam berdasarkan pada tujuan yang dinyatakan dalam bentuk perilaku, menurut Nana Sudjana sebagai berikut: ²²

1) Hasil belajar Perilaku Kognitif

Tujuan kognitif berkenaan dengan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Hasil belajar Perilaku Afektif, meliputi:

- a) Menyimak, yaitu meliputi taraf sadar memperhatikan, kesediaan menerima dan memperhatikan secara selektif/control.
- b) Merespon, hal ini meliputi manut (memperoleh sikap responsibility), bersedia merespon atas pilihan sendiri dan merasa puas dalam merespon.
- c) Menghargai, mencakup menerima nilai, mendambakan nilai dan merasa wajib mengabdikan pada nilai.
- d) Mengorganisasi, yaitu meliputi mengkonseptualisasi pada nilai-nilai organisasi sistem nilai
- e) Mewatak, yaitu memberlakukan secara umum seperangkat nilai, menjunjung tinggi atau memperjuangkan nilai.

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, cet.-4 (Bandung: Sinar Baru Agnesindo, 1998), hlm. 28.

3) Hasil belajar Perilaku Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan dalam ranah psikomotorik, yaitu:

- a) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
- c) Kemampuan perspektual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain
- d) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- e) Kemampuan yang berkenaan dengan *nondecursive* komunikasi, seperti gerakan ekspresi, interpretative.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata sebagai berikut:²³

1) Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, cet.-5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 162.

faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

- a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
- b) Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, social, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.
- c) Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Juga termasuk kondisi intelektual adalah penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu
- d) Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya.

Keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas dll.

2) Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-

psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

- a) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor fisik dan social psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dan lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan di sekitar rumah.
- b) Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dsb, lingkungan social yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dsb.

- c) Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar yang lainnya

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto dalam bukunya “Psikologi Belajar”, prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.²⁴

1) Faktor Internal adalah:

- a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

²⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 130.

1. Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
2. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor Eksternal adalah :

- a) Faktor social yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Kemudian menurut Muhibin Syah, yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), terdiri atas:
 - a) Aspek fisiologis (keadaan jasmanis siswa) meliputi tingkat kesehatan, indra penglihatan, indra pendengaran, dan kondisi organ tubuh.

- b) Aspek psikologis (keadaan rohani siswa) meliputi tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
- a) Lingkungan sosial, meliputi lingkungan sekolah seperti guru, staf karyawan, dan teman, kemudian lingkungan masyarakat dan lingkungan sosial keluarga dan orangtua.
 - b) Lingkungan non sosial, meliputi alat-alat belajar, keadaan cuaca, iklim, gedung sekolah, dan letaknya, waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁵

d. Pengertian Fikih

Menurut bahasa “Fiqih” berasal dari faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti mengerti atau faham. Dari sinilah ditarik perkataan fiqh, yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan rosul-Nya.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 144.

²⁶ A. Syafi'i Karim, *Fiqih-Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 11.

Fikih menurut bahasa artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama (Islam) karena kemuliaannya. Menurut istilah, fikih mempunyai dua pengertian yaitu: yang pertama, fikih ialah pengetahuan (mengetahui) hukum-hukum syara tentang perbuatan beserta dalil-dalilnya. Yang kedua, fikih ialah kumpulan (kondifikasi) hukum-hukum perbuatan yang disyari'atkan dalam Islam.²⁷

T.M Hasbi Ash-Shidqy mengemukakan bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, shahih, dan lain-lain.²⁸

Fikih berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Pengertian fikih dalam arti yang sangat luas sama dengan pengertian *syari'ah* dalam arti yang sangat luas.²⁹

Dari beberapa definisi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian fikih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam.

²⁷ Saifudin Zuhri, *Ushul Fiqih*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 9.

²⁸ T.M. Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 26.

²⁹ Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 4.

e. Kegunaan Mempelajari Fikih

Kegunaan mempelajari ilmu fikih sama pentingnya dengan kegunaan mempelajari ushul fikih dan kaidah fikih.

Selanjutnya kegunaan mempelajari ilmu fikih, bisa dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari ilmu fikih berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam.
- 2) Mempelajari ilmu fikih berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan. Dengan mengetahui ilmu fikih, kita akan tahu mana perbuatan-perbuatan yang wajib, sunah, mubah, makruh, dan haram, mana perbuatan-perbuatan yang sah dan mana yang batal. Singkatnya, dengan mengetahui dan memahami ilmu fikih kita berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju kepada yang diridhoi Allah SWT., karena tujuan akhir ilmu fikih adalah untuk mencapai keridhoan Allah dengan melaksanakan syari'at-Nya.³⁰

f. Pengertian Shalat

Shalat dalam pelaksanaannya merupakan beberapa ucapan rumus dan gerakan anggota-anggota badan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dengan menghentikan larangan-larangan selama menjalankannya. Pelaksanaan shalat menurut

³⁰ A.Djazuli, *Ilmu Fikih*. (Jakarta: Kencana 2005), hlm. 30-31.

jadwal waktu secara tertib, teratur, terarah, terpadu dan disiplin. Setiap shalat diawali dengan pembacaan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam dalam proses bacaan dan gerakan tertentu.³¹

Dalam istilah ilmu fiqh, shalat adalah satu macam atau bentuk ibadah yang diwujudkan dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu disertai dengan ucapan-ucapan tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu pula.³²

Shalat secara bahasa adalah do'a, sedangkan secara istilah adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditetapkan.³³

Dari beberapa pendapat tentang pengertian shalat maka dapat disimpulkan bahwa shalat adalah bentuk ibadah yang dilaksanakan dengan bacaan do'a-do'a dan perbuatan yang diawali dari takbir dan diakhiri dengan salam menurut ketentuan yang berlaku dalam rangka untuk menyembah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

³¹ Abdul Djamali, *Hukum Islam*, cet.-1, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 23.

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 71.

³³ Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 53.

g. Dasar Hukum Disyari'atkannya Shalat

Ayat-ayat yang memerintahkan untuk menegakkan shalat berarti suatu bentuk ibadah khusus yang menjadi salah satu sendi ajaran agama Islam. Karena itu, ibadah paling utama bagi setiap manusia adalah shalat. Allah berfirman dalam surat Ibrahim (14): 31 yang berbunyi:

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَلَا يَذْكُرُوا لِلَّذِينَ هُمْ يُنْفِقُونَ يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَثْرَتُ
سِرِّائِهِمْ وَلَا يَخْلُفُهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (٣١)

Artinya: “ Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman agar mereka menegakkan shalat, menafkahkan dari rezeki yang Kami berikan dengan sembunyi atau terang-terangan sebelum datangnya hari yang tidak berlaku jual beli atau pun persahabatan”.³⁴

Shalat diwajibkan kepada orang-orang yang beriman dengan ditentukan waktu-waktunya. Allah berfirman dalam surat An Nisa (4); 103 yang berbunyi:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (١٠٣)

Artinya: “..karena shalat bagi orang yang beriman adalah kewajiban yang ditentukan waktunya”.³⁵

h. Tujuan Shalat

Tujuan shalat adalah untuk mencegah timbulnya perbuatan *fahsyah* yakni perbuatan keji, menjijikkan, memalukan dan perbuatan *mungkar* yakni perbuatan yang ditolak oleh

³⁴ Zaini Dahlan, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*, cet.-11, (Yogyakarta: UII Press, 2014), hlm. 457.

³⁵ *Ibid*, hlm. 167.

masyarakat. Tentu saja, shalat jika itu didirikan dengan benar adalah untuk menciptakan zikir di dalamnya. Jika zikir tidak tercipta, tujuan kedua tak akan terwujud.

Dilihat dari aspek lahir, tujuan shalat adalah untuk memohon pertolongan kepada Allah. Gerakan-gerakan shalat adalah gerakan lahir yang sistematis untuk membangkitkan energi batin atau energi metafisik manusia. Energi metafisik ini telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia. Dan, energi metafisik ini tersimpan di dalam tulang ekor manusia. Kebangkitan kesadaran manusia berasal dari sini. Gerakan lahir shalat adalah untuk membangkitkan energi ini, yang ditambah aktivitas zikir dalam shalat, akan menghasilkan kekuatan dan kesadaran untuk menghentikan dorongan berbuat kejahatan dan mungkar.³⁶

i. Syarat-syarat Shalat

Syarat-syarat shalat dibagi menjadi dua yaitu syarat wajib shalat dan syarat sah shalat. Berikut syarat-syarat menurut Abdul Qadir ar-Rahbawi yang diterjemahkan oleh Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin.³⁷

³⁶ Bisri Mustofa, *Menjadi Sehat dengan Shalat*, cet.-1, (Yogyakarta: Optimus 2007), hlm. 21-22.

³⁷ Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab*, terj. Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin, (Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa2003), hlm .169.

1) Syarat Wajib Shalat yaitu:

Shalat tidak wajib dikerjakan kecuali oleh mereka yang memenuhi syarat-syarat berikut:

- a) Islam. Maka, ia tidak diwajibkan atas orang kafir sekalipun.
- b) Berakal sehat. Ia tidak diwajibkan atas orang gila dan pingsan.
- c) Balig dan dewasa. Maka shalat tidak diwajibkan atas anak kecil yang belum balig. Tetapi walinya hendaklah menyuruhnya mengerjakan shalat bila anak itu telah berusia tujuh tahun, dan boleh memukulnya karena tidak mengerjakannya ketika berusia sepuluh tahun.
- d) Sampainya dakwah atau seruan dari Nabi
- e) Suci dari haid dan nifas. Hal ini karena wanita yang sedang haid atau nifas tidak diwajibkan melakukan shalat.
- f) Sehat jasmani dan rohani. Karena itu, orang yang dilahirkan dan dibesarkan dalam keadaan buta tuli tidak diwajibkan shalat.

2) Syarat Sah Shalat

Shalat mempunyai beberapa syarat, jika tidak terpenuhi, shalat itu tidak sah, kecuali ada sesuatu halangan syar'i. Syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

- a) Mengetahui masuknya waktu. Jika seseorang telah yakin atau berat sangka, bahwa telah masuk, maka diperbolehkan baginya mengerjakan shalat, baik itu diperbolehnya dengan pemberitahuan orang yang jujur, seruan adzan, hasil ijtihad, atau salah satu sebab apapun juga yang bisa menghasilkan pengetahuan atau keyakinan.
- b) Suci dari hadas kecil dan hadas besar
- c) Suci pakaian, badan dan tempat shalat dari najis
- d) Menutup aurat. Batas aurat laki-laki ialah bagian tubuh yang terletak di antara pusar dengan lutut. Adapun batas aurat wanita ialah seluruh tubuhnya, kecuali muka dan kedua telapak tangan.
- e) Menghadap kiblat

j. Hal-hal yang Membatalkan Shalat

Hal-hal yang membatalkan shalat menurut Abdul Qadir ar-Rahbawi yang diterjemahkan oleh Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin³⁸ sebagai berikut:

- 1) Makan dan minum dengan sengaja. Jika makan dan minum dilakukan dengan sengaja atau karena tidak tahu (akan hukumnya) maka tidaklah batal shalat tersebut. Tetapi menurut ulama Hanafi, shalat menjadi batal disebabkan makan dan minum dengan sengaja atau tidak.

³⁸ *Ibid*, hlm. 264-269.

- 2) Berkata dengan sengaja. Batas perkataan yang membatalkan ialah setiap perkataan yang mengandung huruf, atau hasilnya satu huruf yang mempunyai arti.
- 3) Termasuk kategori yang membatalkan shalat ialah berdehem-tanpa uzur, merintih, mengaduh dan menangis.
- 4) Sengaja meninggalkan sesuatu rukun atau syarat shalat tanpa uzur
- 5) Tertawa dalam shalat, sehingga terdengar oleh orang disebelahnya
- 6) Seorang makmum dengan sengaja mendahului imam dalam mengerjakan satu rukun penuh.
- 7) Mengucapkan salam dengan sengaja sebelum selesai shalat

k. Rukun Shalat

Berikut ini adalah rukun-rukun shalat yang tercantum dalam buku pegangan siswa fikih pendekatan saintifik kurikulum 2013³⁹ adalah sebagai berikut:

- 1) Niat, artinya menyengaja di dalam hati untuk melakukan Shalat. Niat adalah rukun Qalby.
- 2) Berdiri, bagi yang berkuasa (jika tidak dapat berdiri, maka boleh dengan duduk, dan jika tidak dapat duduk boleh dengan berbaring).
- 3) Takbiratul ihram membaca: “Allahku Akbar”

³⁹ Buku Pegangan Siswa, *Fikih; Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014), hlm. 21.

- 4) Membaca Surat Fatihah
- 5) *Ruku'* dan *thuma'ninah*, artinya membungkuk sehingga menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.
- 6) *I'tidal* dengan *thuma'ninah*, artinya bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus, *thuma'ninah*
- 7) Sujud dua kali dengan *thuma'ninah*, artinya meletakkan kedua lutut, kedua tangan, kening dan hidung ke atas lantai. Anggota sujud ialah kening/dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua telapak kaki
- 8) Duduk antara dua sujud dengan *thuma'ninah*, artinya bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sementara menanti sujud yang kedua.
- 9) Duduk untuk *tasyahud* akhir.
- 10) Membaca *tasyahud* akhir di waktu duduk di rakaat yang terakhir
- 11) Membaca shalawat atas Nabi, setelah selesai *tasyahud* akhir, maka dilanjutkan membaca pula shalawat atas Nabi dan keluarganya.
- 12) Mengucapkan salam yang pertama. Bila setelah selesai membaca *tasyahud* akhir dan salawat atas Nabi dan keluarga beliau maka memberi salam. Yang diwajibkan hanya salam pertama.

13) Tertib artinya berturut-turut menurut peraturan yang telah ditentukan.

Rukun-rukun *fi'il* itu harus dilaksanakan dengan *thuma'ninah*, yakni berhenti sejenak sekedar ucapan “*Subhanallah*”.

I. Waktu Shalat

Sebagaimana firman Allah SWT: sebagaimana firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ
فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا
مَوْقُوتًا (١٠٣)

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.⁴⁰ (Q.S An-Nisa 4: 103)

Waktu-waktu pelaksanaan shalat yaitu:

- 1) Waktu Shalat Subuh. Waktu masuknya shalat subuh mulai dari saat diterbitkannya fajar sampai dengan terbit matahari.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 96.

- 2) Waktu Shalat Dzuhur adalah mulai semenjak dari matahari tergelincir dari titik kulminasi, yaitu apabila bayang-bayang seseorang atau suatu benda yang berdiri tegak lurus sudah mulai condong ke timur, sampai pada manakala tinggi suatu bayang-bayang suatu benda sama dengan tingginya benda yang berdiri tegak lurus.
- 3) Waktu Shalat Asar mulai semenjak tingginya bayang-bayang suatu benda sama dengan tingginya benda tersebut. Dan batas waktunya sampai dengan menguningnya matahari.
- 4) Waktu Shalat Magrib mulai saat terbenamnya matahari sampai dengan saat hilangnya mega merah.
- 5) Waktu Shalat Isya' mulai dari semenjak hilangnya mega merah sampai pertengahan malam.⁴¹

m. Sunnah Shalat

Sunnah dalam mengerjakan salat ada dua macam, yaitu *sunnat ab'ad* dan *sunnat hai'at*.

- 1) Sunat *ab'ad*, yaitu:
 - a) Membaca tasyahud awal
 - b) Membaca shalawat pada tasyahud awal
 - c) Membaca shalawat atas keluarga Nabi SAW pada tasyahud akhir

⁴¹ Try Sihono & Sujono Noor Ahmad, *Islamuna Bimbingan Salat dan Baca Al Quran*, (Yogyakarta: UII Press 1998), hlm. 49.

- d) Membaca qunut pada shalat subuh dan shalat witir dalam pertengahan sampai dengan akhir bulan ramadhan

2) Sunnat *hai'at*, yaitu:

- a) Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram, ketika rukuk, dan ketika berdiri dari rukuk.
- b) Meletakkan telapak tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri ketika bersedekap (berdekap)
- c) Membaca *ta'awwudz*
- d) Membaca doa iftitah sesudah takbiratul ihram
- e) Membaca “amiin” sesudah membaca fatihah
- f) Membaca surat dalam Al-Qur'an pada rakaat pertama dan kedua sesudah membaca al fatihah
- g) Mengeraskan bacaan fatihah dan surat pada rakaat pertama dan kedua pada shalat Magrib, Isya' Subuh dan shalat Jumat selain makmum
- h) Membaca takbir pada tiap-tiap gerakan shalat seperti rukuk, iktidal, sujud, duduk antara dua sujud dan seterusnya
- i) Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud
- j) Membaca “*sami'allahu liman hamidah*” ketika bangkit dari ruku' dan membaca “*Rabbana lakal hamdu..*” ketika iktidal.

- k) Meletakkan telapak tangan di atas paha ketika duduk tasyahud awal dan akhir dengan membentangkan jari-jari yang kiri dan menggenggam yang kanan kecuali jari telunjuk
- l) Duduk iftirasy dalam semua duduk shalat
- m) Duduk tawaruk (bersimpuh) pada tasyahud akhir
- n) Membaca salam yang kedua
- o) Memalingkan muka ke kanan dan ke kiri ketika membaca salam⁴²

n. Bacaan dan Gerakan Shalat

Adapun ketentuan gerakan dan bacaan shalat yang tercantum dalam buku pegangan siswa, Fikih Pendekatan Saintifik kurikulum 2013,⁴³ adalah sebagai berikut:

Bacaan-bacaan Shalat:

1) Niat

Niat shalat dzuhur

أُصَلِّيَ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Niat Shalat Asar

أُصَلِّيَ فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

⁴² Aunur Rahim Faqih, Amir Mu'alim, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press 1998), hlm. .43-44.

⁴³ Buku Pegangan Siswa, *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014), hlm. 22.

Niat Shalat Magrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ
تَعَالَى

Niat Shalat Isya'

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Niat Shalat Subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

2) Takbir

Ketika memulai shalat, kita mengangkat tangan sambil
mengucapkan

اللَّهُ أَكْبَرُ

3) Doa iftitah

Do'a-do'a iftitah yang dibaca oleh Nabi Muhammad SAW
bermacam-macam. Dalam do'a iftitah Nabi Muhammad SAW
mengucapkan pujian, sanjungan, dan kalimat keagungan untuk
Allah. Beliau pernah memerintahkan hal ini kepada orang yang
shalatnya salah dengan sabdanya:

لَا تَتِمُّ صَلَاةٌ لِأَحَدٍ مِنَ النَّاسِ حَتَّى يُكَبِّرَ وَيَحْمَدَ اللَّهَ جَلَّ وَعَزَّ
وَيُنْثِيَ عَلَيْهِ، وَيَقْرَأَ بِمَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ...

“Tidak sempurna shalat seseorang sebelum ia bertakbir, memuji Allah ‘azza wa jalla, menyanjung-Nya, dan membaca ayat-ayat Al-Qur’an yang dihafalnya...”⁴⁴

Dalam shalat beliau terkadang membaca do’a iftitah ini. Beliau pernah membaca do’a iftitah:

اَللّٰهُمَّ بَا عِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَا يَّايْ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ, اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَا يَّايْ كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ
مِنَ الدَّنَسِ, اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَا يَّايْ بِاَلْمَاءِ وَالتَّلَجِّ وَالْبَرَدِ.

Beliau membaca do’a ini dalam shalat fardhu:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَثِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا. اِنِّىْ
وَجْهْتُ وَجْهِيْ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمَا وَا تِ وَالْاَرْضَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا
اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ
رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهٗ. وَبِذَلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

4) Surat al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ (١) اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ (٢) الرَّحْمٰنِ
الرَّحِيْمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ (٤) اِيَّاكَ نَعْبُدُوْا اِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ (٥)
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْدُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ (٧)

⁴⁴ Muhammad Nashirudin Al-Albani, *Sifat Shalat Nabi*, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2005), hlm. 109.

Membaca surat-surat Al-Quran (misalnya surat al-ikhlas)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

5) Doa ketika rukuk

Rukuk adalah membungkukkan badan membentuk sudut sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua tangan sebagai penyangga bertumpu pada kedua lutut kemudian membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

6) Doa *I'tidal*

I'tidal adalah berdiri tegak kembali setelah rukuk. Ketika *i'tidal* sambil mengangkat tangan kita membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ
بَعْدُ

7) Doa Sujud

Sujud adalah membungkukkan badan dengan meletakkan beberapa anggota tubuh di lantai tempat sujud. Ketika melakukan sujud kita membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

8) Doa duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي
وَاعْفُ عَنِّي.

9) Doa *tasyahud* awal

اَللّٰحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللّٰهِ
الصَّالِحِينَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ, وَاشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ.

10) Doa *tasyahud* akhir

Ketika duduk *tasyahud* akhir kita membaca doa *tahiyat* awal di
lanjut membaca:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ, كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَىٰ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ
وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ, اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

Allah SWT berfirman: “Sesungguhnya Allah dan Malaikat-
Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman,
bershalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam
kepadanya (QS 33:56)

‘Abdurrahman bin Ali Laila berkata, “Aku bertemu dengan
Ka’ab bin ‘Ujrah, ia berkata, “Maukah engkau aku hadiahkan
sesuatu yang aku dapatkan dari Rasulullah saw?” Aku
menjawab, “Tentu.” Ia berkata, ‘Aku memohon kepada

Rasulullah saw.: Wahai Rasulullah, bagaimanakah cara bershalawat kepada engkau dan ahli baitmu (keluargamu)? Karena Allah telah mengajari kami cara mengucapkan salam. Rasulullah menjawab ‘Katakanlah: ⁴⁵

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ, كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ, اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ, اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ
اِبْرَاهِيْمَ, اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

11) Ucapan salam dalam shalat

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Gerakan-gerakan Shalat

- a) Takbiratul ihram yaitu mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan dua telinga, menghadapkan kedua telapak tangan ke arah kiblat, mengucapkan Allahu Akbar, kedua tangannya disedekapkan pada dada
- b) Ruku' yaitu selesai membaca surah Al-Qur'an, lalu mengangkat kedua belah tangannya setinggi telinga seraya membaca “Allahu Akbar” terus badannya membungkuk, punggung lurus dengan kepala, kedua tangannya diletakkan pada lutut, dan membaca doa atau bacaan ruku'

⁴⁵ Ibid, hlm. 202.

- c) Sujud yaitu meletakkan dahi ke tempat sujud, tanpa mengangkat kedua tangan, hanya bertakbir, kemudian meletakkan tujuh anggota badan di lantai (tempat sujud) yakni dahi dan hidung, telapak tangan kiri, lutut kanan dan lutut kiri, ujung jari kaki kanan serta ujung jari kaki kiri.
- d) Duduk diantara dua sujud yaitu duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri diduduki.
- e) Duduk tasyahud awal yakni sebelum berdiri rakaat ketiga harus duduk tasyahud awal yakni posisi duduk sama dengan posisi iftirosy dengan telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat, dan membaca doa atau tasyahud awal.
- f) Duduk tasyahud akhir yaitu pantat langsung ke tanah dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan. Kemudian jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.
- g) Salam yaitu gerakan salam dengan cara kepala menengok ke kanan dan ke kiri.⁴⁶

o. Hikmah Shalat

Hikmah bagi orang yang melaksanakan shalat adalah sebagai berikut:

- 1) Termasuk orang-orang yang bertaqwa
- 2) Termasuk orang yang tunduk atau ruku'
- 3) Termasuk orang yang shaleh
- 4) Termasuk orang yang mendapat petunjuk
- 5) Termasuk teman-teman dalam agama

⁴⁶ Muh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2010), hlm. 45.

- 6) Termasuk orang yang taat
- 7) Termasuk orang yang mendapat pahala dari Allah SWT dan tiada takut serta susah di waktu apapun
- 8) Termasuk orang yang mendapat rahmat dari Allah SWT
- 9) Termasuk orang yang mendapat tambahan anugerah dari Allah SWT dan akan mendapat tempat kesudahan yang baik
- 10) Termasuk orang-orang yang beruntung⁴⁷

4. Kerangka Pikir

Pendidikan Agama Islam dalam dunia pendidikan sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan dihayati terutama sebagai usaha pembentukan karakter siswa. Dalam pendidikan agama Islam meliputi beberapa mata pelajaran diantaranya adalah akidah akhlak, fikih, qur'an hadist dan sejarah kebudayaan Islam. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan ibadah adalah fikih. Mata pelajaran fikih dalam Madrasah Tsanawiyah adalah mata pelajaran yang telah disiapkan untuk dapat memahami, menghayati dan mengamalkan segala bentuk ibadah, salah satunya adalah tata cara shalat.

Di dalam mata pelajaran fikih telah dijelaskan pengetahuan atau materi tentang shalat. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan penggunaan metode belajar yang sesuai akan membuat siswa lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan dicapai hasil belajar yang maksimal. Dalam dunia pendidikan hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa besar daya serap pengetahuan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dan

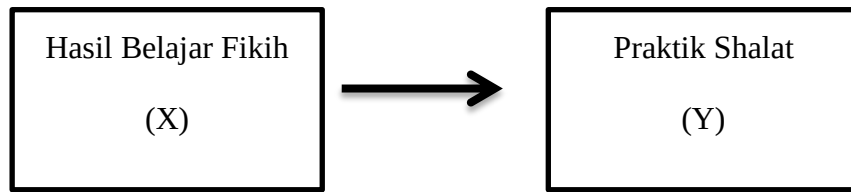
⁴⁷ M. Abdul Mujieb AS, *Fiqih Islam (Sumber Hukum Islam)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) hlm. 307-314.

biasanya di wujudkan dalam bentuk taraf angka/nilai. Sedangkan hasil belajar itu sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa seperti minat, motivasi dan kondisi tubuh. Faktor-faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diharapkan siswa tetap bisa mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya pembelajaran tentang shalat diharapkan praktik pelaksanaan shalat dapat diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian halnya dengan siswa siswi yang telah memperoleh ilmu pengetahuan tentang shalat dalam mata pelajaran fikih yang terwujud dalam bentuk penilaian yang telah diperolehnya diharapkan mampu mengamalkannya dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah jika daya serap pengetahuan siswa selama proses pembelajaran tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang maksimal. Jika perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih tinggi atau maksimal maka akan semakin tinggi juga kesadaran praktik ibadah shalat dalam kehidupan sehari-harinya sehingga mampu menerapkan bacaan dan gerakan dalam shalat dengan benar dan sesuai.

Adapun alur berpikir ini tertera dalam skema berikut ini:



Gambar1.2 Kerangka pikir penelitian

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban/ kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian.⁴⁸ Menurut teori yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto yang mengatakan bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh faktor dari dalam (*internal*) yang meliputi faktor intelektual, sikap dan keterampilan. Sehingga sesuai rumusan masalah diatas dalam penelitian ini berdasarkan kerangka pikir, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), hlm. 70.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena ilmiah.⁵⁰ Yaitu dengan membuat tes praktik shalat kepada responden yaitu siswa kelas VII MTs Negeri 4 Sleman.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.⁵¹ Dan istilah lain yang biasa digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

⁵⁰ J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 3.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35.

akan diambil pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Negeri 4 Sleman tahun ajaran 2017/2018.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 4 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, yaitu tanggal 19-21 April 2018.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Independent: Variabel ini sering disebut sebagai *variabel stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel Dependent: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵²

Maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas (*Independen*) : Hasil Belajar Fikih
- 2) Variabel terikat (*Dependent*) : Praktik Shalat

⁵² *Ibid*, hlm. 61.

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

1) Hasil Belajar Fikih

Hasil yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran fikih yang dibuktikan dengan penilaian berupa angka.

2) Praktik Shalat

Praktik ibadah shalat adalah penerapan pelaksanaan ibadah shalat menurut ketentuan-ketentuannya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ S. Margono mengemukakan bahwa Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan⁵⁴.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas VII MTs Negeri 4 Seleman Yogyakarta yang berjumlah 213 siswa.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117.

⁵⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001), hlm. 118.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁵ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi sampel adalah jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*, yaitu bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau berstrata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random.⁵⁷ Pengambilan sampel dari jumlah populasi diambil dengan taraf kesalahan 5%.

Populasi siswa kelas VII Mts Negeri 4 Sleman sebanyak 213 siswa, di bulatkan menjadi 210 dengan taraf kesalahan 5% diperoleh 131. Dengan perolehan hasil belajar fikih :

Tinggi = 80-100	$21/210 \times 131 = 13$
Sedang= 71-79,99	$107/210 \times 131 = 65$
Rendah= <71	$85/210 \times 131 = \underline{53}$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 131 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 118.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 182.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 181.

alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁸

Dalam instrument penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut⁵⁹.

Sangat Benar : skor 5

Benar : skor 4

Cukup Benar : skor 3

Tidak Benar : skor 2

Sangat Tidak Benar : skor 1

Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya instrumen variabel praktik ibadah shalat saja, karena variabel hasil belajar fikih diambil melalui nilai fikih siswa kelas VII.

Dalam judul penelitian ini hanya satu instrumen yang perlu dibuat yaitu instrument untuk mengukur praktik ibadah shalat siswa.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 148.

⁵⁹ Riduwan, M.B.A. dan Sunarto, *Pengantar Statistika (Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis)*, cet ke 7, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Praktik Shalat

Indikator	Penjelasan
1. Melafalkan Niat	- Diucapkan dengan bacaan yang jelas
2. Berdiri	- Berdiri tegak, pandangan menghadap kiblat
3. Melakukan takbiratul ihram	<ul style="list-style-type: none">- Pandangan : menghadap ke tempat sujud- Tangan: Untuk laki-laki: mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga Untuk perempuan: mengangkat kedua tangan sejajar dengan dada- Mengucapkan Allahu Akbar
4. Membaca doa iftitah	- Membaca doa iftitah sesuai makharijul huruf (panjang pendeknya)
5. Membaca surat Al-Fatihah	- Bacaan sesuai makharijul huruf (panjang pendeknya)
6. Membaca surat pendek (missal An-Nas, Al Ikhlas, Al Falaq)	- Bacaan sesuai makharijul huruf (panjang pendeknya)
7. Melakukan ruku'	- Membaca bacaan ruku' : sesuai makharijul huruf

- gerakan: membungkukkan badan membentuk sudut Sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua belah tangannya memegang lutut.
8. Melakukan I'tidal
- Membaca bacaan I'tidal sesuai makharijul huruf
 - Badan: bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus.
9. Melakukan sujud
- Membaca bacaan sujud sesuai makharijul huruf
 - Bertakbir
 - Dahi dan hidung ke tempat sujud tanpa mengangkat kedua tangan, meletakkan tujuh anggota badan di tempat sujud yakni (dahi, hidung, telapak tangan kiri, lutut kanan, lutut kiri, ujung jari kaki kanan, serta ujung jari kaki kiri.
10. Melakukan duduk diantara dua sujud
- Membaca doa antara dua sujud
 - Duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri diduduki.
11. Melakukan duduk tasyahud awal
- Membaca bacaan tasyahud awal
 - Posisi duduk sama dengan posisi iftirosy (menduduki kaki kiri dengan

- telapak kaki kanan berdiri dan jarinya terletak di lantai) dengan telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat.
- Membaca bacaan tasyahud akhir
 - Pantat langsung ke lantai dan kaki kiri di masukkan ke bawah kaki kanan. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke lantai.
 - Membaca bacaan salam
 - Salam pertama kepala menengok ke kanan dan salam kedua kepala menengok ke kiri sampai pipi kelihatan pipi rata.
12. Melakukan duduk tasyahud akhir
13. Melakukan salam

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat dan mengamati serta mengutip segala catatan tentang peristiwa dan kejadian di masa lampau.⁶⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar atau nilai pada materi tentang shalat pada mata pelajaran fikih.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid III (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm. .237.

2. Metode Tes

Metode tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁶¹ Dalam tes ini menyuruh siswa memperagakan dan mempraktikkan tata cara shalat beserta bacaannya. Tes ini disebut dengan tes buatan. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang praktik shalat dengan menggunakan tes praktik.

G. Uji Prasyarat Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument.⁶² Untuk menguji apakah suatu kuisioner dianggap valid, maka perlu uji coba dan dilakukan analisis.⁶³ Dari pengertian di atas validitas menunjukkan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid maka perlu diadakan uji coba dan analisis untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat untuk mengetahui validitas angket. Oleh karena itu untuk mengukur validitas dengan menggunakan rumus uji validitas yaitu

⁶¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 35.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* hal. 144.

⁶³ Dr. Saryono, Mekar Dwi Anggraeni, M.Kep, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*. (Yogyakarta: Nuha Medika, 2003), hal 186.

korelasi product moment.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 16.00.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan indeks-indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶⁵ Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan seperti alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁶ Dari pengertian diatas maka reabilitas adalah suatu alat pengukur yang dapat dipercaya untuk digunakan mengumpulkan data karena suatu instrumen dinyatakan sudah baik. Untuk menguji reabilitas angket maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach alpha* dihitung menggunakan SPSS versi 16.00

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Burhan Nugiyantoro, Gunawan & Marzuki adalah⁶⁷ uji normalitas digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh saat penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian untuk menguji uji normalitas ini adalah *One-Sample*

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* hal. 157.

⁶⁵ Dr. Saryono, Mekar Dwi Anggraeni, M.Kep, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2003), hal. 186.

⁶⁶ Suharsimi arikunto, *Op. Cit* hal.156

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 152.

Kolmogorov-Smirnov Test. Syarat data bersifat normal adalah jika nilai probabilitas (p) > 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa antar variabel linear adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dari Deviation from linearity dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05 jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas menurut Priyatno adalah;⁶⁸ Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$)

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.

⁶⁸ Priyatno, Duwi, *Paham Analisa Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom 2010), hlm. 73.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, menyatakan bahwa regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut predaktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium⁷⁰. Adapun langkah-langkah untuk teknik analisis data ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS 16.00 dengan cara mengklik menu *Analyze-Regresi-Linear*, kemudian masukkan variabel hasil belajar fikih (X) ke kotak *Independent* dan variabel praktik shalat (Y) ke kotak *Dependent*, lalu klik OK. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada kolom output ANOVA kolom *Sig*.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

⁷⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 177-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sleman mempunyai luas tanah keseluruhan 12,112 m² terletak di Jl. Purbaya 24 di dusun Kranggon, Tridadi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak MTs N 4 Sleman lingkungannya luas, aman dan nyaman, lokasinya strategis disamping Jl. Raya Cebongan dan JL. Kabupaten. Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau masyarakat baik dengan roda dua, mobil dan angkutan umum. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah datang ke MTs N 4 Sleman dengan cepat dan tepat waktu.

Madrasah ini mempunyai halaman yang cukup luas serta dikelilingi oleh tembok beton yang cukup tinggi. Adapun batas wilayah diluar pagar Madrasah ini yaitu batas utara dan timur madrasah adalah rumah warga, kemudian batas selatan adalah kebun warga dan batas barat madrasah adalah lapangan sepak bola.

Jarak antara MTs N 4 Sleman dengan jalan besar $\pm$ 100 m. Sedangkan dengan jalan utama kota sekitar 2 km. Transportasi menuju MTs N 4 Sleman juga terbilang mudah didapatkan, dikarenakan keadaan jalan yang sudah bagus.

2. Sejarah

MTs N 4 Sleman Kota didirikan pada tahun 1970 yang di prakarsai oleh H. Mashub MZ, BA (sekarang Pimpinan yayasan Al-Fath Sleman). MTs N 4 Sleman kota yang dulunya menempati SMA Sulaiman yang beralamat di Dusun Wadas Tridadi Sleman (Jl. Magelang KM 12) yang dulunya bernama PGA 4 tahun. Latar belakang Berdirinya PGA ini karena factor dorongan dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan kecamatan Sleman dengan harapan dapat memunculkan guru-guru ngaji baru sehingga dapat membantu perkembangan keagamaan masyarakat di Sleman .Untuk memperkuat status dan mempermudah dalam kompetensi dengan madrasah –madrasah lain madrasah ini merubah status dari swasta menjadi negeri. Sehingga Namanya berubah menjadi PGA persiapan 6 tahun. Berdasarkan surat keputusan kementrian agama No. 80 tahun 1970, tanggal 26 Mei tahun 1970 PGA 6 tahun ini resmi berubah menjadi PGAN 4 tahun yang dikepalai oleh H. Mashub MZ, B.A.

Pada tahun 1970 an perkembangan PGA di DIY semakin pesat, akibatnya kebutuhan akan guru agama pun menurun, sehingga keinginan masyarakat untuk melanjutkan ke PGA pun mengalami penurunan. Oleh Karen itu dalam menyikapi penurunannya tingkat animo masyarakat untuk menjadi guru agama tingkat SMP maka berdasaran surat keputusan menteri agama No. 27 tahun 1978 dengan

isi bahwa PGAN Sleman dirubah menjadi MTs Negeri Sleman Kota. Pada tahun 1983 MTs N sleman di pindahkam dari dusun Wadas jalan Magelang Km 12 ke jalan purbaya No. 24 dusun Kradon, Tridadi, Sleman.

Pada awalnya proses belajar mengajar terjadi dalam satu gedung, yaitu dirumah Bapak Umar, di dalam gedung dibagi menjadi tiga kelas dan yang lainnya digunakan sebagai kantor. Kemudian baru pada tahun 1984 secara keseluruhan dibagun BP3 sejumlah enam kelas dengan kepala sekolah K.H. Mashudi MZ, B.A.

Seiring berjalannya waktu, MTs N Sleman kota semakin berjaya baik dilihat dari segi kuantitatif dengan bertambah banyaknya peserta didik dan kualitatif dengan tingginya mutu Pendidik, sarana dan Prasaranaya. Sejak tahun 2003 madrasah ini di pimpin kepala sekolah Drs. H. Ahmad dahlan, M.A, M.Pd,.

Selesai kepemimpinan Drs. H. Ahmad Dahlan, M.A, M.Pd MTs 4 N Sleman kota mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah mulai dari bapak Drs.Ahyad, bapak Drs.Bejo Santoso, Bapak Sudarmadi BA ,Bapak Drs sudarno ,Bapak H. Maryono BA,dan pada tahun 2003 diganti oleh ibu Dra.Hj.Sri Haryati Handayani sampai tahun 2013 dan diganti oleh Drs. Mujiono,M.Pd.I sampai saat ini.

Belum lama ini yaitu mulai per Januari tahun 2017 MTs N Sleman Kota berubah nama menjadi MTs N 4 Sleman berdasar Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pemberlakuan Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di DIY.

Selanjutnya dalam rangka turut serta menyukseskan program nasional penuntasan wajib belajar 9 tahun Madrasah ini telah melakukan usaha-usaha dalam bentuk kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstra agar dapat memenuhi kurikulum 1994, KBK/Kurikulum 2004, dan KTSP serta konsep “School Basic Management”.

3. Visi Misi MTs N 4 Sleman

Visi

TAMAN CERIA (Taqwa, Mandiri, Cerdas, Inovatif, dan Berakhlak Mulia)

Misi

1. Melaksanakan Kegiatan Keagamaan (Tadarus, Sholat Dhuha, Shalat Dhuhur, Shalat Jum'at, Infaq, Sema'an Al-Quran, dan PHBI)
2. Melaksanakan Kegiatan Pengumpulan Zakat Fitrah, Penjualan Hewan Qurban dan Pembagian Daging Qurban
3. Melahirkan Hafidz (Penghafal Al-Quran) minimal juz 30
4. Melaksanakan kegiatan berbagai macam ekstrakurikuler dan keterampilan untuk mengoptimalkan potensi dan kreativitas siswa

5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, secara intensif, terjadwal, efektif dan efisien bagi guru dan siswa.
6. Melengkapi dan memberdayakan media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan prestasi akademis dan non akademis siswa
7. Menyelenggarakan dan memberdayakan program kegiatan kompetensi dan kompetisi bagi pengembangan profesi guru dan prestasi siswa dengan kegiatan ilmiah serta pengembangan teknologi informasi
8. Menyelenggarakan program 6S dan 1T (Salam,Salim,Sapa ,Senyum,Sopan,Santun Dan Toleransi)
9. Bekerja sama dengan komite madrasah, alumni madrasah,menjalin hubungan baik dengan masyarakat, bekerja sama dengan dunia usaha, sebagai perwujudan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

MTs Negeri 4 Sleman sebagai sebuah lembaga pendidikan menengah pertama memiliki tenaga pengajar yang mayoritas sudah bergelar Sarjana (S1) dari berbagai Universitas di Yogyakarta, selain itu karyawan atau tenaga kerja administrasi yang ada sebagian besar juga para tenaga komputernal yang menguasai komputer sehingga seluruh laporan sudah terkomputerisasi.

Daftar nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 4

Sleman sebagai berikut:

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian
1	Drs. Istoyo Bambang Irianto,MM	196211171994031004	Kepala Sekolah
2	Drs. H. A.H Al Arifin, M.Pd	19611124198703003	Guru/PNS
3	Dra. Tri Restutiningsih H	196311271992032005	Guru /PNS
4	Hj. Siti Washilatul F, Ag	196904031991032001	Guru/PNS
5	Siti Fauziah, S.Pd	195901041985032001	Guru/PNS
6	Suryanta, S.Ag	196206261989031007	Guru/PNS
7	Drs. M. Ali Nursalim, M.Pd.I	196411241996031007	Guru/PNS
8	Budi Hartatik, S.Pd	196603041989032010	Guru/PNS
9	Ratnaningrum, S.Pd	197205151997032001	Guru/PNS
10	Erni Andaryati, S.Ag	197310181997032001	Guru/PNS
11	Dra. Sri Rahayu	196412021994032004	Guru/PNS
12	Sri Hartati, S.Pd	196904011994122004	Guru/PNS
13	Drs. H Sunaryo	196504061999031001	Guru/PNS
14	Drs. Yunanta	196407151999031001	Guru/PNS
15	Mulyono, S.Pd.,M.Si	196908021999031003	Guru/PNS
16	M. Agus Pambudi Am.Pd	196507241993031004	Guru/PNS
17	Ibin Arohman, S.Ag. M.Si	196804071995031003	Guru/PNS
18	Mulyana, Am.Pd	195905021985111015	Guru/PNS
19	Erni Wiji Lestari, S.Pd	197010151997022002	Guru/PNS
20	Siti Khusnul, BA	1535740641300033	Guru/PNS

21	Endang Veronika Hartati, S.Pd	197204122005012001	Guru/PNS
22	Dra. Nur Farida Apriyanti	196604241993032002	Guru/PNS
23	Hj. Suerlin Setyawati, S.Pd	197005272005012001	Guru/PNS
24	Dyah Dwi Laili Wijayanti, S.Pd	196507292006042004	Guru/PNS
25	Enny Nurhidayatiningih S.Pd	198011132007102001	Guru/PNS
26	Atik Yuliana, S.Pd	197907302007102001	Guru/PNS
27	Wahyuningsih, S.Pd	198109242009012005	Guru/PNS
28	Astuti Kusumawati, S.Hum	197609152007102004	Guru/PNS
29	Asmorohadi, S.Pd	197809092007101002	Guru/PNS
30	Adib Nur Aziz, S.Si	197912152011011003	Guru /PNS
31	Istrimah, S.Pd	197712292011012002	Guru /PNS
32	Yuliati, S.Pd	196807202008022013	Guru/PNS
33	Dra. Titik Susilawati, M.Pd	196611061992032003	Guru/PNS
34	Andi Arqom, S.Ag	-	Guru/GTT
35	Irhanudin, S.Ag	-	Guru/GTT
36	Subarjana, S.E	-	Guru/GTT
37	Ana Nazula, S.E	-	Guru/GTT
38	Indra Mardhiyana, S.E	-	Guru/GTT
39	Fahmi Latifah, S.Pd.Si	-	Guru/GTT
40	Slamet Daryanto	-	Guru/GTT
41	Mashudi, S.Ag	-	Guru/GTT
42	Syarifah Isyiana Mukharir, S.E	-	Guru/GTT
43	Komrul Huda. S.Ag	-	Guru/GTT

44	Ahmad Alhadad	-	Guru/GTT
45	Mohammad Fadli Hidayat	-	Guru/GTT
46	Guntur Pambudi	196606281994031001	Guru/PNS
47	Agus Rif'at	-	Kepala TU
48	Hj. Nafisah, S.Pd.I	-	Kesiswaan
49	Nanik Sri Agustina	197512272006042009	Kepegawaian
50	Siti Barwiyah, SH.I	196410071986032002	Kepegawaian
51	Sujatmiko	197001281992031004	SAI
52	Siti Maidah, A.Md	197605272005012002	Bendahara
53	Susilo Hadiwibowo	197412102009101002	Persuratan
54	Ahmad Sofyan, S.Pd.I	197612192009101001	BMN
55	Tukimin	196808172014111005	Perpustakaan
56	Fatchurrachman	-	Operator Komputer
57	Juwarno	-	Perpustakaan
58	Purwantoro	-	Satpam
59	Suwandi	-	Tenaga Kebersihan
60	Hardiyono	-	Tenaga Kebersihan dan Jaga Malam
61	Suharjono	-	Tenaga Kebersihan dan Jaga Malam
62	Pujiyono	-	Tenaga Kebersihan dan Jaga Malam

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa keseluruhan di MTs Negeri 4 Sleman pada tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	213
2.	VIII	198
3.	IX	191
Total		602

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif dan kondusif. Pengadaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu element terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak akan sempurna dan maju apabila fasilitas yang dimiliki tidak memadai. Untuk itu, guna tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki, maka MTs Negeri 4 Sleman memiliki beberapa fasilitas penunjang sebagai berikut:

- a) Fasilitas Pendidikan berupa ruang kelas dan ruang laboratorium
- b) Lapangan Olahraga dan Upacara
- c) Ruang Ibadah (Masjid)
- d) Ruang Guru
- e) Ruang Kepala Madrasah

- f) Ruang Tata Usha
- g) Perpustakaan
- h) Sanggar Siswa
- i) Ruang Koperasi Sekolah
- j) Fasilitas Ruang Lain; ruang green house, ruang kantin, tempat paker, taman dan kolam ikan, kamar mandi untuk guru dan karyawan dan siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Perolehan Data

Jumlah keseluruhan siswa kelas VII terdiri dari kelas A,B,C,D,E dan F sebanyak 213 siswa. Yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 131 siswa dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah sampel yang diambil di peroleh data hasil belajar fikih dan praktik shalat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII A MTs Negeri 4 Sleman

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar Fikih (Teori) (X)	Nilai Praktik Shalat (Y)
1	Dimas	A	62	73
2	Elang	A	67	66
3	Nabila	A	70	70
4	Variska	A	65	62
5	Dwi Okta	A	63	72
6	Eka	A	65	70
7	Novita	A	70	69
8	Irsyad	A	68	70
9	Angga	A	64	71
10	Farhan	A	78	76
11	Ryan	A	79	63
12	Nadia	A	75	69
13	Andrian	A	74	87
14	Chairul	A	73	74
15	Dea	A	77	80
16	Eva	A	74	84
17	Ibnu	A	75	73
18	M. Irfan	A	76	73
19	Siti	A	77	84
20	Pandu	A	81	79
21	Amiratul	A	95	87
22	Azizah	A	100	80
Rerata			74	73,9

Berdasarkan tabel 4.1 diatas siswa kelas A, nilai rerata hasil belajar fikih (X) : 74, sedangkan nilai praktik shalat (Y) : 73,9.

Tabel 4.2

Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII B MTs Negeri 4 Sleman

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar Fikih (Teori) (X)	Nilai Praktik Shalat (Y)
1	Aziz	B	60	61
2	Aditya	B	66	76
3	Bayu	B	67	71
4	M. Fathkur	B	70	74
5	Abdurrahman	B	78	73
6	Atikah	B	71	79
7	Aulia	B	75	76
8	Putri	B	74	74
9	Adif	B	78	67
10	Agus	B	71	75
11	Dava	B	78	77
12	Eka	B	77	80
13	Mei	B	75	81
14	Naufan	B	74	66
15	Tri	B	72	82
16	Yuyun	B	88	78
17	Nisrina	B	85	76
18	Dafarel	B	84	91
Rerata			74,61	75,3

Berdasarkan tabel 4.2 diatas siswa kelas B, nilai rerata hasil belajar fikih (X) : 74,61 dan nilai praktik shalat (Y) : 75,3.

Tabel 4.3

Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII C MTs Negeri 4 Sleman

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar Fikih (Teori) (X)	Nilai Praktik (Y)
1	Ravel	C	67	63
2	Andika	C	67	72
3	Nia	C	69	68
4	Ageng	C	67	65
5	Bagus	C	65	67
6	Kanaya	C	67	72
7	Nero	C	64	70
8	Reno	C	64	62
9	Riski	C	64	75
10	Victoria	C	70	78
11	Fany	C	75	62
12	Maulana	C	76	88
13	M.Zidan	C	71	71
14	Aisyah	C	79	77
15	Hanafi	C	71	76
16	Kamila	C	73	77
17	Laili	C	75	82
18	Riska	C	78	74
19	Wahidatus	C	77	78
20	Kurniawan	C	75	68
21	Risma	C	75	77
22	Salsabila	C	85	74
23	Nidia	C	85	76
	Rerata		72,13	72,69

Berdasarkan tabel 4.3 diatas siswa kelas C, nilai rerata hasil belajar fikih (X): 72,13 dan nilai praktik shalat (Y): 72,69.

Tabel 4.4

Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII D MTs Negeri 4 Sleman

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar Fikih (Teori) (X)	Nilai Praktik (Y)
1	M. Nur	D	65	71
2	Fikri	D	67	61
3	Adevia	D	65	74
4	Afifah	D	65	64
5	Asti	D	70	72
6	Dicky	D	64	66
7	Fara	D	65	66
8	Indra	D	63	71
9	Lukman	D	65	66
10	Nurul	D	75	97
11	Asyam	D	75	79
12	Yudha	D	75	74
13	Arya	D	78	67
14	M. Taufik	D	78	68
15	Ahmad Y	D	77	78
16	Latifa	D	73	74
17	Mario	D	75	77
18	Maritza	D	71	90
19	M. Arif	D	74	76
20	Pratiwi	D	75	74
21	Saniasa	D	76	83
22	Aisyah	D	85	89
	Rerata		71,63	74,4

Berdasarkan tabel 4.4 diatas kelas D, nilai rerata hasil belajar fikih (X): 71,63 dan nilai praktik shalat (Y): 74,4.

Tabel 4.5

Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII E MTs Negeri 4 Sleman

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar Fikih (Teori) (X)	Nilai Praktik (Y)
1	Desi	E	70	80
2	Linggar	E	70	60
3	Andre	E	69	76
4	Ahnaf	E	65	61
5	Candra	E	69	77
6	Fandi	E	63	67
7	Indah	E	66	79
8	Putra	E	70	75
9	Safaat	E	64	76
10	Adinda	E	75	77
11	Intan	E	79	78
12	Egi	E	74	75
13	Salsa	E	75	68
14	Nanda	E	80	76
15	Ageng	E	72	73
16	Alya	E	73	70
17	Diva	E	73	73
18	Erina	E	72	78
19	M. Iqbal	E	78	87
20	Ricit	E	77	89
21	Sinta	E	74	81
22	Ismat	E	79	79
	Rerata		72,13	75,22

Berdasarkan tabel 4.5 diatas siswa kelas E, nilai rerata hasil belajar fikih (X): 72,13 dan nilai praktik shalat (Y) 75,22.

Tabel 4.6

Hasil Belajar Fikih dan Praktik Shalat Siswa Kelas VII F MTs Negeri 4 Sleman

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar Fikih (Teori) (X)	Nilai Praktik (Y)
1	Khoirunnisa	F	68	79
2	Fazira	F	68	79
3	Adesti	F	62	67
4	Abiyu	F	64	70
5	Dafa R	F	64	65
6	Imam	F	68	72
7	M.Sholehudin	F	65	72
8	Nabila	F	65	76
9	Nadifa	F	65	73
10	Najwa	F	65	63
11	Natasha	F	67	76
12	Yoichi	F	65	74
13	Fais	F	75	79
14	M.Syarif	F	73	84
15	M. Zidan	F	74	73
16	Akhmad	F	79	79
17	Alfiyan	F	75	80
18	Kandi	F	74	78
19	Marisa	F	74	86
20	Risqi	F	77	73
21	Sekar	F	74	79
22	Abi	F	85	79
23	Najib	F	84	80
24	Dafa	F	82	88
	Rerata		71,33	76

Berdasarkan tabel 4.6 diatas siswa kelas F, rerata nilai hasil belajar fikih (X): 71,33 dan nilai praktik shalat (Y): 76.

2. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Perhitungan validitas menggunakan SPSS 16.00 for windows dengan 131 siswa. Untuk uji validitas setiap variabel dapat dilihat dari nilai “*Cerroected Item Total Corelation*” adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Praktik Shalat

No.	^r Hitung	^r Tabel	Keterangan
1	0,480	0,1716	Valid
2	0,235	0,1716	Valid
3	0,444	0,1716	Valid
4	0,274	0,1716	Valid
5	0,481	0,1716	Valid
6	0,646	0,1716	Valid
7	0,626	0,1716	Valid
8	0,536	0,1716	Valid
9	0,661	0,1716	Valid
10	0,610	0,1716	Valid
11	0,546	0,1716	Valid
12	0,506	0,1716	Valid
13	0,437	0,1716	Valid

14	0,467	0,1716	Valid
15	0,617	0,1716	Valid
16	0,674	0,1716	Valid
17	0,610	0,1716	Valid
18	0,601	0,1716	Valid
19	0,609	0,1716	Valid
20	0,541	0,1716	Valid

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dalam tabel diatas. Konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r table pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 131 yaitu $df=N-2$, $df = 131-2=129$ r table 0,1716. Jika butir pertanyaan kurang dari 0, 1716 dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan lebih dari 0,1716 dinyatakan valid. Dari 20 butir pertanyaan terdapat 21 dinyatakan valid. Dengan demikian keseluruhan pertanyaan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya. Suatu

instrument dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabelitas pada penelitian ini menggunakan koefisien *alpha* (α) dari *Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16.00 for windows.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Praktik Shalat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,739	20

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.8. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 131 yaitu $df = N - 2$, $df = 131 - 2 = 129$ r tabel 0,1716. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk praktik shalat siswa sebesar 0,739 yang dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti normal apa tidak. Data dikatakan normal jika $p > 0,05$. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.00 dapat dilihat pada gambar.

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Praktik_Shalat
		Hasil_Belajar
N		131
Normal Parameters ^a	Mean	72.56
	Std. Deviation	6.822
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296

a. Test distribution is Normal.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 16.00 di dapatkan nilai normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil belajar fikih (X) sebesar 0,296 dan praktik shalat (Y) sebesar 0,380. Hal ini berarti data yang didapatkan peneliti dikatakan normal karena $p > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Data dikatakan linier jika $p > 0,05$ atau jika nilai $F_{hitung} < F_{table}$ maka antara variabel (X) dan (Y) terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 4.10

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Praktik_Shalat Between (Combined) * Hasil_Belajar Groups	2776.150	26	106.775	2.956	.000
Linearity	1660.623	1	1660.623	45.978	.000
Deviation from Linearity	1115.527	25	44.621	1.235	.228
Within Groups	3756.262	104	36.118		
Total	6532.412	130			

Hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 16.00 pada ANOVA Table diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,228 ($p > 0,05$) dan ($F_{hitung} < F_{tabel}$). F tabel pada $N=131$ $df=N-2$ ($131-2=129$) sebesar 3,91 yaitu ($1,235 < 3,91$). Hal ini berarti data peneliti signifikan atau memiliki hubungan.

c. Hasil Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang ke tiga adalah uji homogenitas. Dalam setiap penghitungan statistik yang menggunakan anava harus disertai landasan bahwa harga-harga varian dalam kelompok bersifat homogen atau relative sejenis. Homogenitas varian merupakan asumsi yang penting di

dalam perhitungan anava. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara menyeluruh digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel hasil belajar fikih mampu berpengaruh terhadap variabel praktik shalat. Caranya dengan membandingkan tingkat signifikan pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogen Praktik Shalat

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Mapel Fiqih			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
1,071981	5	256	0,376

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,376 ($p=376 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar fikih dan praktik shalat adalah homogen.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Persamaan Garis Regresi

Tabel 4.12

Hasil Persamaan Garis Linerar

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.621	5.758		6.361	.000
	Hasil_Belajar	.524	.079	.504	6.631	.000

a. Dependent Variable: Praktik_Shalat

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX_1$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient* a = angka konstan dari *unstandardized coefficient*. Dalam hal ini nilainya sebesar 36,621. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada hasil belajar fikih (X) maka nilai praktik shalat (Y) adalah 36,621.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,524. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat hasil belajar fikih (X), maka praktik shalat siswa(Y) akan meningkat sebesar 0,524. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar fikih (X) berpengaruh positif terhadap praktik shalat siswa(Y). Sehingga persamaan regresinya $Y = 36,621 + 0,524 X$.

b. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis data ini digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk mencari pengaruh digunakan rumus regresi linier sederhana. Dikatakan berpengaruh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan teknik analisis regresi yang terdapat pada program SPSS (*Statistical Products and Service Solution*) versi 16.00 dan hasil analisis tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.12

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1660.623	1	1660.623	43.972	.000 ^a
	Residual	4871.789	129	37.766		
	Total	6532.412	130			

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

b. Dependent Variable: Praktik_Shalat

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas diperoleh sebesar 43,972 dan F_{tabel} pada $N=131$ $df=N-2$ ($131-2=129$) sebesar 3,91. Dari data tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai F_{hitung} sebesar 43,972 sedangkan nilai signifikansinya 0,000 berarti $<0,05$ dengan demikian kesimpulannya H_a diterima dan H_o di tolak maka

terdapat pengaruh antara hasil belajar fikih (X) terhadap praktik shalat siswa di MTs Negeri 4 Sleman (Y).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada tabel Model Summary berikut ini:

Tabel 4.13

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.248	6.145	2.082

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

b. Dependent Variable: Praktik_Shalat

Dari tabel tersebut diperoleh R Square sebesar 0.254. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat adalah sebesar 25,4% dan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain berupa faktor dari luar (eksternal) yang meliputi aspek pergaulan teman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan spiritual.

C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa di MTs Negeri 4 Sleman, peneliti mengadakan tes praktik shalat siswa kelas VII yang terdiri dari kelas A,B,C,D,E dan F. Peneliti menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan sampel sebanyak 131 dari 213 siswa kelas VII. Untuk perhitungan data, peneliti menggunakan SPSS 16.00. Hasil analisis data pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $43,972 > F_{tabel}$ sebesar 3,91 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa. Kemudian besarnya persentase hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa di peroleh R Square sebesar 0, 254. Nilai ini berarti bahwa pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat adalah sebesar 25,4%. Dan sisanya 74,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang asumsinya adalah faktor dari dalam (internal) yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis dan faktor dari luar (eksternal) yang meliputi aspek sosial yang berupa pergaulan teman, lingkungan keluarga bagaimana ajaran shalat dalam keluarganya, lingkungan masyarakatnya dan lingkungan spiritual keagamaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku

seseorang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar fikih dan praktik shalat mempunyai pengaruh, hal ini dapat dilihat apabila hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi akan semakin mendorong siswa dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan ketentuannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa, hal ini terbukti dengan perolehan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.00 diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $43,972 > 3,91$ pada taraf signifikansi dengan ($p < 0,00$). Besarnya pengaruh hasil belajar fikih terhadap praktik shalat siswa 25,4% dan 74,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang asumsinya adalah faktor dari dalam (internal) yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis dan faktor dari luar (eksternal) yang meliputi aspek pergaulan teman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan spiritual keagamaannya.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah hendaknya terus meningkatkan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilaksanakan seminggu sekali selama satu jam pelajaran, terutama bagi siswa yang belum bisa/benar dalam melaksanakan shalat karena hal tersebut akan menunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga pelafalan praktik shalat siswa akan ikut meningkat.
2. Bagi guru mata pelajaran fikih agar terus memberikan motivasi untuk melaksanakan praktik shalat fardhu dengan benar kepada siswa-siswanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali dan mengangkat faktor-faktor lain yang berpengaruh antara hasil belajar terhadap praktik shalat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Haris Noor Ahsan, Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Shalat Siswa Dan Pelaksanaan Shalat Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Prambanan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo 2011).
- Ahmad, Sujono Noor & Try. 1998. *Islamuna Bimbingan Salat dan Baca Al Quran*. Yogyakarta: UII Press 1998.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyanto. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Al-Albani, Muhammad Nashirudin. 2005. *Sifat Shalat Nabi*. Yogyakarta: Media Hidayah
- Al-Fauzan, Saleh. 2005. *Fiqih Sehari-Hari*, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ihwani dan Budiman Mushtofa, Cet.1, Jakarta: Gema Insani Press
- Ana Sarnia Sari, “Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 1 Di Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir”, *Skripsi* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim 2011).
- Ansari, Bansu I. dan Martinis Yamin,.2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Arikunto, Suharsimi .2002. *Prosedur Penenlitan Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta
- , 1993. *Prosedur Penelitian* . Jakarta, Rineka Cipta
- Armei, Arif. 2002. *Pengantar Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press
- Ar-Rahbawi , Abdul Qadir. 2003. *Salat Empat Mazhab*. Terjemahan oleh Zeid Husain Al-Hamid dan M. Hasanudin. Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa
- Ash-Shidqy, T.M. Hasbi. 1996. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Azwar, Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Bidang Ilmu Agama Islam)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Bukhari, Mochtar. 1980. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Bandung:JerMars.
- Buku Pegangan Siswa. 2014. *Fikih; Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Agama RI
- Dahlan, Zaini. 2014. *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqih*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamali, R. Abdul. 1992. *Hukum Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Djazuli, A. 2005. *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana
- Duhroh, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Perilaku Keberagaman Peserta Didik Kelas Tinggi SD Kalipucang Kulon Batang", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2011).
- Duwi, Priyatno. 2010. *Paham Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Fattah, Nanang. 2003. *Landasan Manajemen Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasan bin 'Ali as-Saqqaf. 2004. *Shalat Seperti Nabi Saw*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Hasbi Ash Shiddieqy, TM. 1999. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
diakses tanggal 8 Desember 2017 pukul 0:27 WIB.
- Idrus, Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Irsal. 2003. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyyah*. Depag RI: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren.
- Karim, A. Syafi'I Kari. 2008. *Fiqih-Ushul Fikih*. Bandung; Pustaka Setia
- M.B.A, Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika (Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta cet ke 7

- Margono, S. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Moleong, J. 2003. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mu'alim Amir dan Aunur Rahim Faqih. 1998. *Ibadah & Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Mustofa, Bisri. 2007. *Menjadi Sehat dengan Shalat*. Yogyakarta: OPTIMUS
- Nailil Asna, "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Shalat Fardhu Siswa SMP N 2 Tuntang Kab.Semaran", *Skripsi* (Salatiga: Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga 2014).
- Purwanto, Ngalm. 1892. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rasjid, Sulaiman Rasjid.2005. *Fikih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ratna Irawan, "Kompetensi Guru Pendidikan Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Untuk Meningkatkan Amalan Ibadah Shalat Fardhu (Studi Empiris Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)", *Skripsi* (Surakarta: Fakutlas Agama Islam UMS 2014).
- Rifa'I, Muh. 2010. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Ristiana, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014).
- Sagala, Syaiful . 2006. *Konsep Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Shaleh Al-Utsaimin bin Syaikh Muhammad ,Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz. 2003. *Tuntunan Thaharah & Shalat*. Jakarta: PT. Megatama Sofwa Pressindo
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agnesindo
- Sudjiono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- , 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Suryabrata, Sumadi Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutartinah, Trinegoro. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Sutrisno, Hadi. 1979. *Metodologi Research, Jilid III*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Zuhairini, et.all. 1993. *Metodologi Pendidikan Islam*. Solo : Ramadhani38
- Zuhri, Saifudin. 2009. *Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI PRAKTIK BACAAN DAN GERAKAN SHALAT SISWA KELAS VII MTs NEGERI 4 SLEMAN

Nama :

Kelas :

Taggal :

NO	ASPEK YANG DIAMATI (BACAAN)	ALTERNATIF PENILAIAN				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Siswa mampu melafalkan niat shalat					
2	Siswa mampu melafalkan bacaan takbiratul ihram					
3	Siswa mampu melafalkan do'a iftitah					
4	Siswa mampu melafalkan bacaan surat Al-Fatihah					
5	Siswa mampu melafalkan bacaan ayat/surat pendek					
6	Siswa mampu melafalkan bacaan ruku'					
7	Siswa mampu melafalkan bacaan I'tidal					
8	Siswa mampu melafalkan bacaan sujud					
9	Siswa mampu melafalkan bacaan duduk diantara dua sujud					
10	Siswa mampu melafalkan bacaan duduk tasyahud awal					
11	Siswa mampu melafalkan bacaan duduk tasyahud akhir					
12	Siswa mampu melafalkan bacaan salam					

Keterangan :

Perolehan Skor:

SB : Sangat Benar

SB : 5

B : Benar

B : 4

CB : Cukup Benar

CB : 3

TB : Tidak Benar

TB : 2

STB : Sangat Tidak Benar

STB : 1

NO	ASPEK YANG DIAMATI (GERAKAN)	ALTERNATIF PENILAIAN				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Berdiri tegak, pandangan menghadap kiblat Takbiratul ihram : Pandangan menghadap ke tempat sujud Tangan : Untuk laki-laki: mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga Untuk perempuan: mengangkat kedua tangan sejajar dengan dada Mengucapkan Allahu Akbar					
2	Gerakan ruku' membungkukkan badan membentuk sudut Sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua belah tangannya memegang lutut.					
3	Melakukan I'tidal bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus.					
4	Sujud -Dahi dan hidung ke tempat sujud. Meletakkan tujuh anggota badan di tempat sujud yakni (dahi, hidung, telapak tangan kiri, telapak tangan kanan, lutut kanan, lutut kiri, ujung jari kaki kanan, serta ujung jari kaki kiri.					
5	Melakukan duduk diantara dua sujud : - Duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri diduduki.					
6	Melakukan duduk tasyahud awal : - Posisi duduk sama dengan posisi iftirasy (menduduki kaki kiri dengan telapak kaki kanan berdiri dan jarinya terletak di lantai) dengan telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat.					
7	Melakukan duduk tasyahud akhir : - Pantat langsung ke lantai dan kaki kiri di masukkan ke bawah kaki kanan. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke lantai.					
8	Melakukan gerakan salam : - Salam pertama kepala menengok ke kanan dan salam kedua, kepala menengok ke kiri sampai pipi kelihatan pipi rata.					

Sleman, 19 April 2018

Peneliti

Sakinatush Shodiqoh

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Praktik Shalat

No.	^r Hitung	^r Tabel	Keterangan
1	0,480	0,1716	Valid
2	0,235	0,1716	Valid
3	0,444	0,1716	Valid
4	0,274	0,1716	Valid
5	0,481	0,1716	Valid
6	0,646	0,1716	Valid
7	0,626	0,1716	Valid
8	0,536	0,1716	Valid
9	0,661	0,1716	Valid
10	0,610	0,1716	Valid
11	0,546	0,1716	Valid
12	0,506	0,1716	Valid
13	0,437	0,1716	Valid
14	0,467	0,1716	Valid
15	0,617	0,1716	Valid
16	0,674	0,1716	Valid

17	0,610	0,1716	Valid
18	0,601	0,1716	Valid
19	0,609	0,1716	Valid
20	0,541	0,1716	Valid

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Praktik Shalat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,739	20

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil_Belajar	Praktik_Shalat
N		131	131
Normal Parameters ^a	Mean	72.56	74.63
	Std. Deviation	6.822	7.089
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.079
	Positive	.085	.079
	Negative	-.072	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.977	.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296	.380
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 3
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Praktik_Shalat * Hasil_Belajar	Between Groups	(Combined)	2776.150	26	106.775	2.956	.000
		Linearity	1660.623	1	1660.623	45.978	.000
		Deviation from Linearity	1115.527	25	44.621	1.235	.228
	Within Groups		3756.262	104	36.118		
	Total		6532.412	130			

Lampiran 4

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar Mapel Fiqih				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1,071981	5	256	0,376	

Lampiran 5

Hasil Persamaan Garis L:inier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.621	5.758		6.361	.000
Hasil_Belajar	.524	.079	.504	6.631	.000

a. Dependent Variable: Praktik_Shalat

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1660.623	1	1660.623	43.972	.000 ^a
	Residual	4871.789	129	37.766		
	Total	6532.412	130			

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

b. Dependent Variable: Praktik_Shalat

Lampiran 9

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.248	6.145	2.082

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

b. Dependent Variable: Praktik_Shalat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN**

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SLEMAN

Jalan Purbaya 24 Tridadi Sleman 55511 ☎ 0274 868176

www.mtsnslemankota.sch.id email: slemankota.kabsleman@gmail.com

Sleman, 15 Mei 2018

Nomor : B-326 /Mts.12.06/TL.00/05/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Saudara
nomor:1075/Dek/70/DAS/FIAI/III/2018 tanggal 10 Maret 2018 tentang izin penelitian ,
maka selaku Kepala MTs Negeri 4 Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Sakinatush Shodiqoh
NIM : 14422057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 4 Sleman dengan judul "PENGARUH HASIL
BELAJAR FIKIH TERHADAP PRAKTIK SHALAT SISWA DI MTs NEGERI 4 SLEMAN." Waktu
Pelaksanaan mulai tanggal 19 April 2018 s.d 21 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb



Kepala

Istoyo Bambang Irianto